

ABSTRAK

Pelabuhan merupakan tingkat mobilisasi yang paling besar sehingga berpotensi untuk terjadinya penularan penyakit serta berisiko menjadi habitat yang cocok sebagai tempat perkembangbiakan vektor penyakit antara lain lalat. Lalat adalah serangga yang mempunyai kepekaan terhadap perbedaan warna tertentu namun tidak semua warna dapat dikenali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan warna *fly grill* terhadap kepadatan lalat di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Tanjung Perak Surabaya, serta mengetahui warna yang paling disukai dan tidak disukai oleh lalat.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh spesies lalat yang ada di TPS Tanjung Perak Surabaya. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* dengan besar sampel 6 kali pengulangan. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan pengukuran. Analisis data dengan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat minimal ada sepasang warna *fly grill* yang mempunyai perbedaan warna yang bermakna terhadap kepadatan lalat dengan nilai signifikan sebesar 0,039 ($p < \alpha$). Urutan warna *fly grill* yang paling disukai sampai tidak disukai oleh lalat adalah warna kuning, merah, putih dan biru.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan warna *fly grill* yang bermakna terhadap kepadatan lalat, serta warna *fly grill* yang paling disukai oleh lalat adalah warna kuning dan warna yang paling tidak disukai oleh lalat adalah warna biru. Saran yang diberikan yaitu melakukan pengecatan ulang warna biru pada bangunan tempat sampah atau kontainer yang sudah terjadi korosif, pengangkutan sampah yang dilakukan secara rutin serta pembersihan secara rutin di lokasi TPS sehingga tidak ada sampah yang berserakkan di sekitar TPS.

Kata kunci: Kepadatan Lalat, Warna *fly grill*, TPS